

## **Pengaruh Latihan Passing Berpasangan terhadap Akurasi Passing Atas Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Negeri 1 Adonara**

**Hendrikus Xaverius Mangu Hurung<sup>1</sup>, Hironimus Bao Wolo<sup>2</sup>, Astuti Cendrawati Ramli<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka (IKTL); hendhurung1998@gmail.com

<sup>2</sup> Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka (IKTL); hironimus861701iktl@gmail.com

<sup>3</sup> Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka (IKTL); astuticendrawati@gmail.com

Received: 16/07/2023

Revised: 12/08/2023

Accepted: 19/08/2023

### **Abstract**

The purpose of this study was to determine the effect of pair passing training on passing accuracy of extracurricular participants at SMA Negeri 1 Adonara. The research method used is quantitative descriptive with the nature of this study is associative. Descriptive quantitative research uses a correlational research approach. The subjects of the study were extracurricular participants of SMAN 1 Adonara totaling 26 students. The data collection technique uses form assessment of exercise quality and accuracy of top passing and documentation. Data analysis techniques use quantitative descriptive, assumption tests and hypothesis tests. The results showed that pair passing had a significant effect on the accuracy of upper passing in volleyball extracurricular participants at SMAN 1 Adonara. Based on the results of statistical calculations and test criteria, it can be known that  $t$  calculate  $0.725 > t$  table  $0.685$  with a statistical calculation significance level of  $0.00 < \alpha 0.05$ , so that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted.

### **Keywords**

influence of paired practice, passing accuracy, top passing.

Corresponding Author

**Hendrikus Xaverius Mangu Hurung**

Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka (IKTL); hendhurung1998@gmail.com

## **1. PENDAHULUAN**

Sekolah merupakan tempat dimana terjadinya proses transfer ilmu antara guru dan siswa selain itu sekolah juga berperan sebagai wadah dalam mengembangkan potensi-potensi atau bakat yang dimiliki siswa-siswinya. Banyak sekali minat bakat yang dimiliki oleh siswa diantaranya: melukis, musik, olahraga dan masih banyak lainnya. Bagaimana sekolah menyikapi hal tersebut? Oleh karena itu sekolah menyiapkan jam ekstrakurikuler diluar dari jam pembelajaran kurikulum, karena kegiatan ekstrakurikuler ini akan mampu mendorong kemampuan bakat siswa baik dari segi musik, lukis, olahraga maupun lainnya semakin maju.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang dilakukan baik di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing (Riadi, 2019). SMA Negeri 1 Adonara merupakan salah satu



sekolah di Adonara Timur yang mengadakan ekstrakurikuler bagi siswa-siswinya untuk mengembangkan bakat-bakatnya.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah tersebut diantaranya: pramuka dan olahraga, namun pada penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian pada ekstrakurikuler olahraga cabang bola voli. Seperti yang diketahui secara umum pada permainan bola voli terdapat beberapa teknik diantaranya: passing, smash, block dan service. Penguasaan keempat teknik tersebut sangatlah penting agar seseorang atlet bola voli bisa menjadi pemain handal dalam permainan bola voli. Sangatlah tidak mudah untuk menguasai keempat teknik tersebut sehingga diperlukan latihan secara rutin dan sungguh-sungguh agar bisa menguasainya. Salah satu teknik yang harus dikuasai oleh atlet bola voli adalah passing atas. Menurut Beutelstahl passing atas (*overheadpass*) adalah suatu cara melambungkan bola yang dilakukan dengan kedua telapak tangan dengan tujuan mengover bola ke rekan setim. Passing ini merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli (Lubis & Muhammad, 2017). Pengertian passing dan passing atas menurut Irwansyah yang dikutip oleh Adhikresna (2021) yaitu passing atau pengoperan dalam bola voli adalah usaha untuk memindahkan bola dengan suatu cara tertentu di dalam wilayah permainan tim sendiri, bisa lewat atas maupun bawah. Sedangkan passing atas adalah melakukan operan dengan dua tangan terbuka di atas kepala dalam permainan bola voli.

Berdasarkan Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 11 Oktober 2022 sampai dengan 13 Oktober 2022, banyak sekali siswa yang belum menguasai passing atas secara sempurna maka akurasi passing atas masih dibawah rata-rata dimana saat melakukan passing atas tidak semua jari tangan mengenai bola, sehingga akurasi operan tidak stabil maka dibutuhkan latihan yang lebih maksimal. Dalam proses latihan dibutuhkan metode latihan yang mampu dan mudah dikuasai oleh atlet. Peneliti akan menggunakan metode latihan passing atas secara berpasangan. Dengan menggunakan metode latihan ini diharapkan akurasi passing atas lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian disekolah tersebut tentang akurasi passing atas dalam permainan bola voli. Maka demikian peneliti mengambil judul penelitian "Pengaruh Latihan Passing Berpasangan Terhadap Akurasi Passing Atas Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Negeri 1 Adonara".

## **2. METODE**

Penelitian ini memiliki sifat asosiatif dengan tujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel latihan passing berpasangan (variabel bebas) dan akurasi passing atas (variabel terikat) pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Adonara. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan korelasi. Populasi penelitian melibatkan seluruh

peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Adonara, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh (sensus), sehingga semua anggota populasi menjadi sampel. Instrumen penelitian berupa form penilaian untuk mengukur kualitas latihan passing berpasangan dan akurasi passing atas, serta data sekunder dari studi literatur. Analisis data meliputi deskripsi persentase, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan uji-t. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap hubungan antara latihan passing berpasangan dan akurasi passing atas pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Adonara, dengan pengujian asumsi dan statistik yang sesuai.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian yaitu peserta ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Adoanra yang berjumlah 26 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh sehingga semua siswa menjadi sampel. Adapun komponen yang diukur mengenai pengaruh latihan berpasangan terhadap akurasi passing atas pada peserta ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Adonara dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Penilaian Latihan Passing Berpasangan

No	Nama Siswa	Variabel X (Nilai Latihan Passing Berpasangan)												Rata2
		Latihan 1				Latihan 2				Latihan 3				
		3 M	5 M	10 M	Rata2	3 M	5 M	10 M	Rata2	3 M	5 M	10 M	Rata2	
1	Alfredo B. Ola Loli	2	2	1	1,7	3	3	3	3	3	3	1	2,3	2,3
2	Anastasia M.B. Jawa	2	2	2	2	3	2	3	2,7	4	3	3	3,3	2,7
3	Arias Yulianus	3	3	2	2,7	3	4	2	3	4	4	2	3,3	3,0
4	Cersita Palang Pai	2	3	2	2,3	3	2	3	2,7	3	3	3	3	2,7
5	Faradilas Sandi Dahlan	2	2	3	2,3	3	3	1	2,3	3	3	3	3	2,5
6	Fernando A. Lewo Payong	2	2	2	2	3	2	3	2,7	3	3	3	3	2,6
7	Kristoforus Kopong Payong	3	3	2	2,7	3	3	2	2,7	3	4	3	3,3	2,9
8	Kristian Alberto Sili Laga	2	3	2	2,3	3	2	3	2,7	3	3	2	2,7	2,7
9	Marianti Kewa Kelan	2	2	1	1,7	3	2	3	2,7	3	3	3	3	2,5
10	Paskalianus Suku Bahun	2	2	2	1,7	3	2	3	2,7	4	3	1	2,7	2,4

No	Nama Siswa	Variabel X (Nilai Latihan Passing Berpasangan)												
		Latihan 1				Latihan 2				Latihan 3				Rata2
		3 M	5 M	10 M	Rata2	3 M	5 M	10 M	Rata2	3 M	5 M	10 M	Rata2	
11	Putri Maria Loung Beda	3	3	2	2,7	3	4	2	3	4	2	3	3	2,9
12	Wabani Bao Lonon	2	3	2	2,3	3	2	3	2,7	3	3	3	3	2,7
13	Yohanes Koda Hala	2	2	1	1,7	3	2	3	2,7	3	3	3	3	2,5
14	Aditia Pratama	2	2	2	2	3	1	3	2,3	2	3	3	2,7	2,3
15	Alexandriani Lewo Lelek	3	3	2	2,7	3	4	2	3	4	2	3	3	2,9
16	Muhamad Syahmi	2	3	2	2,3	3	2	3	2,7	3	3	3	3	2,7
17	Arianto Kopong Tena	2	2	1	1,7	3	3	3	3	3	3	3	3	2,6
18	Bernadus Bela Boro	2	2	2	2	3	2	3	2,7	4	3	3	3,3	2,7
19	Maria F. Lipat Duli	3	3	2	2,7	3	3	2	2,7	3	2	3	2,7	2,7
20	Mahyan Ado Suban	2	3	2	2,3	3	2	2	2,3	3	3	3	3	2,5
21	Rahmansyah A.J.L. Rianto	2	2	1	2,7	3	3	3	3	3	3	2	2,7	2,8
22	Samson Beda Mangu	2	2	2	2	3	2	3	2,7	4	3	3	3,3	2,7
23	Santri Lipat	3	3	2	2,7	3	3	2	2,7	3	2	3	2,7	2,7
24	Valentina Lama Kremek	2	3	2	2,3	3	2	3	3	4	3	3	3,3	2,9
25	Mansyur Adam	2	2	1	2,7	3	4	2	2,7	4	3	3	3,3	2,9
26	Ahmad Hasan	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2,7

Hasil deskriptif persentase passing atas bersama teman pada tabel di atas sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil deskriptif persentase passing atas berpasangan

Rata – rata nilai	Jumlah responden	Persentase
2,3	2	7,7%
2,4	1	3,8%
2,5	4	15,4%
2,6	2	7,7%
2,7	10	38,5%
2,8	1	3,8%
2,9	5	19,2%
3	1	3,8%
Total	26	100%

Berdasarkan hasil deskriptif persentase di atas dapat diketahui bahwa 7,7% responden adalah siswa dengan nilai rata – rata (2,3); 3,8% responden adalah siswa dengan nilai rata – rata (2,4); 15,4% responden adalah siswa dengan nilai rata – rata (2,5); 7,7% responden adalah siswa dengan nilai rata – rata (2,6); 38,5% responden adalah siswa dengan nilai rata – rata (2,7); 3,8% responden adalah siswa dengan nilai rata – rata (2,8); 19,2% responden adalah siswa dengan nilai rata- rata (2,9); dan 3,8% responden adalah siswa dengan nilai rata – rata (3).

Tabel 3. Hasil Penilaian Akurasi Passing Atas

No	Nama Siswa	Variabel Y (Nilai Latihan Passing Atas)												Rata2
		Latihan 1				Latihan 2				Latihan 3				
		3 M	5 M	10 M	Rata2	3 M	5 M	10 M	Rata2	3 M	5 M	10 M	Rata2	
1	Alfrento B. Ola Loli	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2,3
2	Anastasia M.B. Jawa	3	2	1	3	4	3	2	2	4	3	3	3	2,7
3	Arias Yulianus	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2,3
4	Cersita Palang Pai	4	2	1	2	3	3	2	2	4	4	4	4	2,7
5	Faradilas Sandi Dahlan	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2,7
6	Fernando A. Lewo Payong	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3,0
7	Kristoforus Kopong Payong	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3,7
8	Kristian Alberto Sili Laga	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2,3
9	Marianti Kewa Kelan	4	3	1	1	3	4	4	4	4	2	3	3	2,7
10	Paskalianus Suku Bahun	3	3	4	4	3	2	3	2,7	4	4	3	2,7	3,1
11	Putri Maria Loung Beda	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2,3
12	Wabani Bao Lolon	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2,7
13	Yohanes Koda Hala	2	3	2	2	4	3	2	3	4	3	4	3,7	2,9
14	Aditia Pratama	2	3	4	4	3	2	3	2,7	4	2	3	2,7	3,1
15	Alexandriani Lewo Lelek	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2,7
16	Muhamad Syahmi	3	3	3	3	4	3	3	3,3	4	4	4	3,3	3,2
17	Arianto Kopong Tena	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,0
18	Bernadus Bela Boro	3	3	2	2	3	3	2	2,7	4	3	3	2,7	2,5
19	Maria F. Lipat Duli	2	3	3	3	3	4	3	3,3	3	3	4	3,3	3,2
20	Mahyan Ado Suban	4	4	2	2	4	3	2	3	3	4	4	3,7	2,9
21	Rahmansyah A.J.L. Rianto	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3,3	3,1
22	Samson Beda Mangu	2	3	3	3	4	4	2	3,3	4	4	3	3,3	3,2
23	Santri Lipat	4	3	3	3,5	3	2	3	2,7	4	3	3	2,7	3,0
24	Valentina Lama	3	4	2	2,5	4	3	2	3	3	4	3	3,3	2,9

No	Nama Siswa	Variabel Y (Nilai Latihan Passing Atas)												
		Latihan 1				Latihan 2				Latihan 3				Rata2
		3 M	5 M	10 M	Rata2	3 M	5 M	10 M	Rata2	3 M	5 M	10 M	Rata2	
	Kremek													
25	Mansyur Adam	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,0
26	Ahmad Hasan	4	3	3	3,3	4	4	3	3,3	4	4	3	3,3	3,3

Hasil deskriptif persentase passing atas pada tabel di atas sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil deskriptif persentase passing atas

Rata – rata nilai	Jumlah responden	Persentase
2,3	4	15,4%
2,5	1	3,8%
2,7	6	23,1%
2,9	3	11,6%
3	4	15,4%
3,1	3	11,6%
3,2	3	11,6%
3,3	1	3,8%
3,7	1	3,8%
Total	26	100%

Berdasarkan hasil deskriptif persentase di atas dapat diketahui bahwa 15,4% responden adalah siswa dengan nilai rata – rata (2,3); 3,8% responden adalah siswa dengan nilai rata – rata (2,5); 23,1% responden adalah siswa dengan nilai rata – rata (2,7); 11,6% responden adalah siswa dengan nilai rata – rata (2,9); 15,4% responden adalah siswa dengan nilai rata – rata (3); 11,6% responden adalah siswa dengan nilai rata – rata (3,1); 11,6% responden adalah siswa dengan nilai rata – rata (3,2); 3,8% responden adalah siswa dengan nilai rata – rata (3,3); dan 3,8% responden adalah siswa dengan nilai rata – rata (3,7).

Hasil analisis statistik deskriptif penilaian latihan passing berpasangan dan penilaian passing atas siswa Ekstrakurikuler SMAN 1 Adonara disajikan pada tabel di bawah ini.

### Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji kenormalan distribusi variabel dependen dan variabel independen. Uji normalitas data pada penelitian dilakukan dengan menggunakan indeks Kolmogrov

smirnov. Hasil uji normalitas dengan metode indeks Kolmogrov smirnov ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Indeks Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		26
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.18667061
Most Extreme Differences	Absolute	.210
	Positive	.172
	Negative	-.210
Kolmogorov-Smirnov Z		1.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.204

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, nilai signifikansi dari One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test sebesar 0,204. Aturan penarikan kesimpulan untuk uji normalitas yaitu jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Nilai 0,204 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data pada variabel X dan variabel Y berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel data diambil dari populasi yang memiliki varians yang sama. Uji homogenitas data pada penelitian dilakukan dengan menggunakan Test of Homogeneity of Variances. Hasil uji homogenitas dengan metode Test of Homogeneity of Variances ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Test of Homogeneity of Variances

Test of Homogeneity of Variances

Berpasangan

Levene			
Statistic	df1	df2	Sig.
2.192	5	17	.103

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.4 di atas, nilai signifikansi dari Test of Homogeneity of Variances sebesar 0,103. Aturan penarikan kesimpulan untuk uji homogenitas yaitu jika signifikansi > 0,05 maka data homogen dan jika signifikansi < 0,05, maka data tidak homogen. Nilai 0,103 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data pada variabel X dan variabel Y homogen.

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik t. Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji hipotesis ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Uji Statistik t

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.677	.315		8.488	.000
Atas	.001	.109	.155	.725	.000

a. Dependent Variable: Berpasangan

Hasil analisis yang ditunjukkan pada Tabel 4.5 di atas, nilai t hitung sebesar 0,725 dan taraf signifikansinya 0,00. Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 ditentukan sebagai berikut: 1) Jika nilai signifikan <  $\alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, 2) Jika nilai signifikan >  $\alpha$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan kriteria pengujian, maka dapat diketahui t hitung 0,725 > t tabel 0,685 dengan taraf signifikansi perhitungan statistik 0,00 <  $\alpha$  0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa passing berpasangan berpengaruh secara signifikan terhadap akurasi passing atas.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Permainan bola voli merupakan satu di antara cabang olahraga yang dimainkan secara beregu. Adapun masing-masing regu dalam permainan bola voli terdiri dari enam orang pemain (Nugroho, 2022). Bola voli adalah salah satu cabang olahraga dimana cara memainkannya dengan menjatuhkan bola ke dalam lapangan lawan sebanyak mungkin untuk mencapai skor tertentu. (Prawiro, 2022). Dengan demikian untuk mencapai keberhasilan dalam permainan bola voli, setiap pemain dituntut untuk menguasai teknik-teknik dasar dalam permainan bola voli. Teknik dasar dalam permainan bola voli meliputi: Servis, Passing, Smash/Spike, Blocking.

Berhubungan dengan penelitian ini yang lebih difokuskan pada teknik passing, maka pembahasan ini difokuskan pada pengaruh latihan passing berpasangan terhadap akurasi passing atas dalam permainan bola voli. Salah satu bagian dari teknik passing adalah passing atas. Passing atas dalam permainan bola voli merupakan salah satu penentu keberhasilan permainan. Teknik ini biasanya dilakukan untuk memberikan umpan kepada rekan setim yang akan melakukan smash. Passing atas dilakukan dengan kedua tangan. Bola diterima dengan kedua telapak tangan lalu melambungkannya lagi ke atas atau ke arah yang diinginkan (Ctn, 2022).

Kemahiran dalam menerapkan teknik passing atas tentunya membutuhkan pengetahuan, bakat dan latihan yang bersifat terorganisir. Salah satu model latihan yang dapat meningkatkan kemampuan passing atas adalah latihan berpasangan. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan di SMAN 1 Adonara, khususnya peserta ekstrakurikuler bola voli.

Hasil analisis terhadap uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung sebesar 0,725 dan taraf signifikansinya 0,00. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan kriteria pengujian, maka dapat diketahui  $t$  hitung  $0,725 > t$  tabel 0,685 dengan taraf signifikansi perhitungan statistik  $0,00 < \alpha$  0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa passing berpasangan berpengaruh secara signifikan terhadap akurasi passing atas.

Bertolak dari hasil penelitian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa ketepatan dalam melakukan passing atas merupakan sebuah keharusan agar bola yang dimainkan dalam tim dapat terarah dengan baik dan mampu menghasilkan poin bagi tim. Ketepatan merupakan komponen penting yang harus dimiliki oleh setiap atlet. Akurasi adalah kemampuan menempatkan suatu objek pada sasaran tertentu dikutip dari (Haryono, 2008: 48). Hadi (2007: 51) menyatakan bahwa ketepatan (accuracy) adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan sesuatu sesuai dengan sasaran yang dikehendaki. Wahjoedi (Palmizal, 2011: 143) menyatakan bahwa akurasi adalah kemampuan tubuh atau anggota tubuh untuk mengarahkan sesuatu sesuai dengan sasaran yang dikehendaki. Artinya saat tubuh melakukan suatu gerakan seperti memukul bola dalam tenis atau shooting dalam sepak bola tentu sangat membutuhkan akurasi, sebab kalau tidak akurat maka hasilnya tentu tidak sesuai dengan yang diharapkan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka kesimpulan utama dalam penelitian ini adalah passing berpasangan berpengaruh secara signifikan terhadap akurasi passing atas pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Adonara. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan kriteria pengujian, maka dapat diketahui  $t$  hitung  $0,725 > t$  tabel  $0,685$  dengan taraf signifikansi perhitungan statistik  $0,00 < \alpha 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### REFERENSI

- Adhikresna, M. J. (2021, 04 12). *Teknik Passing Atas pada Bola Voli*. Retrieved from <https://www.kompas.com:https://www.kompas.com/sports/read/2021/04/12/21400038/teknik-passing-atas-pada-bola-voli?page=all>
- Ctn, M. (2022, juli 21). *PERMAINAN BOLA VOLI: Pengertian, Sejarah, Peraturan & Teknik Dasar*. Retrieved from <https://salamadian.com/>: <https://salamadian.com/permainan-bola-voli/>
- Lubis, A. E., & Muhammad, A. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas pada Permainan Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 4.
- Manis, s. (2022, juni 14). *Pengertian Ekstrakurikuler, Fungsi, Tujuan dan Jenis Ekstrakurikuler Menurut Para Ahli Lengkap*. Retrieved from [https://www.pelajaran.co.id:https://www.pelajaran.co.id/pengertian-ekstrakurikuler-fungsi-tujuan-dan-jenis-ekstrakurikuler-menurut-para-ahli/#Pengertian\\_Kegiatan\\_Ekstrakurikuler\\_Menurut\\_Para\\_Ahli](https://www.pelajaran.co.id:https://www.pelajaran.co.id/pengertian-ekstrakurikuler-fungsi-tujuan-dan-jenis-ekstrakurikuler-menurut-para-ahli/#Pengertian_Kegiatan_Ekstrakurikuler_Menurut_Para_Ahli)
- Nugroho, F. T. (2022, maret 10). *Pengertian Permainan Bola Voli, Sejarah dan Teknik Dasarnya yang Perlu Dikuasai*. Retrieved from <https://www.bola.com:https://www.bola.com/ragam/read/4907802/pengertian-permainan-bola-voli-sejarah-dan-teknik-dasarnya-yang-perlu-dikuasai>
- Prawiro, M. (2022, 10 6). *Permainan Bola Voli: Pengertian, Teknik Dasar, dan Peraturannya*. Retrieved from <https://www.maxmanroe.com> : <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/permainan-bola-voli.html>
- Riad, M. (2019, januari 3). *Pengertian, Fungsi, Tujuan dan Jenis-jenis Ekstrakurikuler*. Retrieved from [https://www.kajianpustaka.com/: https://www.kajianpustaka.com/2019/01/pengertian-fungsi-tujuan-dan-jenis-ekstrakurikuler.html](https://www.kajianpustaka.com/:https://www.kajianpustaka.com/2019/01/pengertian-fungsi-tujuan-dan-jenis-ekstrakurikuler.html)
- Riadi, M. (2019, 01 03). *Pengertian, Fungsi, Tujuan dan Jenis-jenis Ekstrakurikuler*. Retrieved from <https://www.kajianpustaka.com/2019/01/pengertian-fungsi-tujuan-dan-jenis-ekstrakurikuler.html>
- Sadheli, M. (2021, maret 21). <https://www.kompas.com>. Retrieved from <https://www.kompas.com/sports/read/2021/03/21/22000098/peraturan-bola-voli>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PTAlfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metodel Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CVAlfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.